

DAFTAR PUSTAKA

1. Wahyuni, R., Windari, A. P., Putra, H; 2020. Faktor penyebab terjadinya ketuban pecah dini pada ibu bersalin di RSUD Sumbawa Besar, 3(2), 26–33.
2. Safari, F. R. N. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini di Rumah Sakit Umum H. Abdul Manan Simatupang Tahun 2016. Wahana Inovasi, Vol 6(No (2)), 6.
3. *World Health Statistics; Monitoring Health For The SDGs (Sustainable Development Goals)*. Licence: CC BY-NC-SA 3.0 IGO: World Health Organization 2018.
4. Kemenkes Ri. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2012. Jakarta: Kementrian Kesehatan Ri; 2013.
5. Purwaningtyas, D.K. dan Galuh ,N.P.; 2017. Faktor kejadian anemia pada ibu hamil. HIGEIA, 1(3) :46
6. Irsam, M., Dewi, A. K., & Wulandari, E. (2017). Jumlah Paritas dan Anemia sebagai Faktor Prediktor Kejadian Ketuban Pecah Dini di RSUD Tugurejo Semarang. Jurnal kedokteran universitas Muhammadiyah Semarang.
7. Mulita, H. N; 2020. Hubungan antara ketuban pecah dini pada kehamilan aterm dengan kejadian asfiksia neonatorum di RS Muhammadiyah Palembang. Fakultas kedokteran universitas muhammadiyah palembang.
8. Kardana I. Md. 2016. *Risk Factors of Perinatal Asphyxia in The Term Newborn at Sanglah General Hospital, Bali-Indonesia*. *Bali Medical Journal*.Vol. 5, No. 1: 175-178.
9. Rambe,N. N; 2017. *The Relationship Between Labor Premature Rupture of Membranes Asphyxia Neonatorum At Public*, 4(1), 315–318.
10. WHO.2014. *Levels and Trend Maternal Mortality Rate*. Geneva, 7(13) : 125-126

11. Badan Pusat Statistik. 2013. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2012. Jakarta
12. POGI, H. K. F. M. (2016). Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran KETUBAN PECAH DINI. *Clinical Characteristics and Outcome of Twin Gestation Complicated by Preterm Premature Rupture of the Membranes*.
13. Syarwani, Teuku & Tendean, Hermie & Wantania, John. (2020). Gambaran Kejadian Ketuban Pecah Dini (KPD) di RSUP Prof. Dr. R.D. Kandou Manado Tahun 2018. *Medical Scope Journal*. 1. 10.35790/msj.1.2.2020.27462.
14. Manuaba IBG. 2009. Ilmu Kebidanan, Penyakit kandungan, dan KB Untuk Pendidikan Bidan. Jakarta : EGC.
15. Wikjosastro H, Saifuddin A, Rachimhadhi T. 2010. Ilmu Kebidanan. Edisi ke-4 Cetakan ke-2. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
16. Prawirohardjo S. 2010; Ilmu Kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
17. Wiadnya, A., & Surya, I. (2016). Gambaran Ketuban Pecah Dini Pada Kehamilan Aterm Di Rsup Sanglah Tahun 2013. *E-Jurnal Medika Udayana*, 5(10), 6–9.
18. Lowing, J. G. A., Lengkong, R., & Mewengkang, M. (2015). Gambaran Ketuban Pecah Dini Di Rsup Prof Dr. R. D. Kandou Manado. <https://doi.org/10.35790/ecl.3.3.2015.9418>
19. Budi R, Ayu SN. 2017. Studi deskriptif penyebab kejadian ketuban pecah dini (KPD) pada ibu bersalin. *Available from <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/JNKI/article/download/450/420>*.
20. Irsam, M., Dewi, A. K., & Wulandari, E. (2014). Jumlah Paritas dan Anemia sebagai Faktor Prediktor Kejadian Ketuban Pecah Dini di RSUD Tugurejo Semarang Tahun 2014.
21. Saifuddin AB. 2002. Ketuban pecah dini, ekstraksi vakum. In: Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal (1st ed). Jakarta: JNPKKR-POGI; p. 218-20.

22. Setiyana A. 2009. Hubungan antara lama ketuban pecah dini terhadap nilai apgar pada kehamilan aterm di Badan Rumah Sakit Daerah Cepu [Skripsi]. Surakarta (ID): Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta
23. Assefa NE, Berhe H, Girma F, Berhe K, Berhe YZ, Gebreheat G, Werid WM, Berhe A, Rufae HB, Welu G. *Risk factors of premature rupture of membranes in public hospitals at Mekele city, Tigray, a case control study. BMC Pregnancy Childbirth. 2018 Sep 29;18(1):386. doi: 10.1186/s12884-018-2016-6. Erratum in: BMC Pregnancy Childbirth. 2018 Oct 16;18(1):403. Erratum in: BMC Pregnancy Childbirth. 2020 Jan 13;20(1):28. PMID: 30268103; PMCID: PMC6162906.*